



## LAPORAN ANTARA KEGIATAN

**PENELITIAN TERAPAN KAJIAN STRATEGIS NASIONAL  
"PENGEMBANGAN MODUL PENGAJARAN PERCAKAPAN BAHASA  
INGGRIS DENGAN PENGGUNAAN KONTEN BUDAYA LOKAL  
UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN KEBANGSAAN MAHASISWA  
PTKI DI INDONESIA"**

**Disusun Oleh:**

**Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag.,MH**

**NIP. 196003071992022001/ NIDN. 2007036002**

**M. Arif Rahman Hakim, Ph.D**

**NIP. 199012152015031007/ NIDN: 2015129001**

**Andri Saputra, M.Sc**

**NIP. 199106262019031014/ NIDN: 2026069102**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
KEMENTERIAN AGAMA RI  
2022**

**LAPORAN ANTARA KEGIATAN  
PENELITIAN DASAR INTERDISIPLINER  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)  
IAIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU TAHUN 2022**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51171-51172

Nomor : Istimewa Bengkulu, Juli 2022  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Perihal : Laporan Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022

Kepada Yth.

Bapak Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

di-

## Bengkulu

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga kita senantiasa selalu mendapatkan rahmat dan taufiq dari Allah SWT. Amin. Sehubungan dengan telah selesainya pelaksanaan Kegiatan Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Modul Pengajaran Percakapan Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa PTKI Di Indonesia", maka dengan ini kami melaporkan hasil kegiatan tersebut sebagaimana terdapat pada lampiran.

Demikian surat laporan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Ketua Peneliti.

Lorraine

**Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag.,MH**  
**NIP. 196003071992022001**

## Kata Pengantar

*Alhamdulillahirobbil' alamin* peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemampuan kepada peneliti, sehingga laporan kegiatan penelitian dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama dengan bagian LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Semoga Allah swt telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kaum muslimin dan muslimat, dan civitas akademika.

Shalawat serta salam tidak lupa dihaturkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman penutup sekalian nabi dan menjadi suriauladan bagi seluruh umat manusia.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan penelitian ini, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. Kemudian peneliti mohon maaf jika terdapat kekeliruan dan kesalahan selama kegiatan ini berlangsung.

Demikian penyampaian laporan kegiatan ini, semoga menjadi bahan pertimbangan pihak LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk meningkatkan kegiatan penelitian bagi dosen di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2022

Ketua Peneliti

  
**Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag.,MH**  
NIP. 196003071992022001

## **Ringkasan Eksekutif**

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan Inayah-Nya kepada semua hambahnya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai uswah bagi seluruh alam semesta.

Berikut ringkasan Kegiatan Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 dengan judul: "**Pengembangan Modul Pengajaran Percakapan Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa PTKI Di Indonesia**" yang berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 0097 tanggal 02 Februari Tahun 2022 Tentang Nomine Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022, dan Perjanjian Kerja/Kontrak Pelaksanaan Penelitian Antara Penyelenggaraan Penelitian (LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) Dengan Pelaksana Penelitian Nomor: 004/Un.23/TL.01/1/2022 tanggal 18 Januari 2022. Pembiayaan kegiatan ini bersumber dari anggaran DIPA UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun anggaran 2022 Nomor SP.DIPA- 025.04.2.307995/2022 tanggal 17 November 2021 sesuai standar biaya masukan dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini dipersiapkan dan direncanakan dengan baik dan melalui prosedur yang benar, dengan diawali pengajuan proposal, seminar proposal, pengajuan surat izin penelitian, pengambilan data dan lain sebagainya. Peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti mengkonsep rencana jadwal, membicarakan waktu dan orang-orang yang akan diwawancara, kecocokan waktu, kemudian menegosiasi tempat dan perangkat lainnya yang dibutuhkan. Pada tahapan pelaksanaan penelitian mengambil dan mengumpulkan data baik melalui wawancara, pengamatan dan penyebaran angket. Kemudian peneliti menganalisa dan menulisnya. Setelah itu, menyampaikan hasil penelitian ke pihak LPPM untuk dipresentasikan ulang di forum diskusi hasil penelitian di LPPM. Setelah kegiatan penelitian dan seminar hasil selesai dilakukan, Peneliti menyusun laporan kegiatan menyiapkan bahan-bahan untuk laporan, seperti dokumentasi, materi, absensi, nota dan lain sebagainya, sambil berkonsultasi dengan pihak keuangan. Lalu, menyampaikan laporan ke pihak terkait dan laporan dibuat empat rangkap. Indikator keluaran yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini jelas dan dapat dirasakan oleh peneliti, instansi dan prodi maupun masyarakat, diharapkan kegiatan seperti ini selalu dapat dilakukan dan difasilitasi oleh UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tahun berikutnya.

## LAPORAN HASIL PENELITIAN

**Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 dengan judul: "Pengembangan Modul Pengajaran Percakapan Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kelangsungan Mahasiswa PTKI Di Indonesia"**

### A. Latar Belakang

Peyman dkk. (2016) menyatakan bahwa bahasa dan budaya saling berhubungan. Byram (2013) juga menyebutkan bahwa bahasa mengandung muatan budaya yang melimpah. Mengajar bahasa berarti membekali siswa dengan topik, seperti geografi, sejarah, adat istiadat, adat istiadat setempat, seni sastra, gaya hidup, norma perilaku, konsep nilai, dan aspek lainnya, dari bahasa sasaran. Oleh karena itu, memahami aspek budaya negara-negara berbahasa Inggris dalam pemahaman dan penggunaan bahasa itu bermanfaat, akan membantu siswa untuk memperdalam budaya mereka, dan secara memadai mengembangkan pandangan dunia pembelajar. Mengenai penelitian ini, Arini (2017) menyatakan bahwa mengintegrasikan budaya lokal (Dalam hal ini budaya Indonesia) dalam pengajaran bahasa Inggris secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disebutkan pula bahwa penerapan budaya lokal dalam pengajaran EFL di Indonesia dapat dipertimbangkan karena bahasa dan budaya saling berkaitan. Pengajaran bahasa Inggris yang menggabungkan budaya lokal mendorong siswa untuk belajar keterampilan dengan cepat karena mereka dituntut untuk mendeskripsikan dan mendiskusikan topik yang sudah dikenal. Gunantar (2017) menyatakan bahwa meskipun modul pengajaran mungkin tidak memuat semua aspek yang dibutuhkan dalam proses pengajaran, namun tetap menjadi yang terpenting. Mereka memainkan peran penting sebagai alat efektif yang digunakan dalam proses pengajaran bahasa Inggris, karena dianggap sebagai cerminan dari nilai dan gagasan seseorang atau gagasan (Hinkel, 2005). Oleh karena itu, karena pengajaran bahasa mengacu pada nilai dan gagasan, modul pengajaran perlu mencakup materi budaya, yang membantu meningkatkan kinerja dan kompetensi pelajar yang baik dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.

Mengenai literatur yang tersedia tentang modul berbicara berbasis konten bahasa Indonesia dan menurut pemahaman penulis, hanya beberapa materi yang ada berbasis budaya lokal yang mendukung siswa dalam proses pembelajaran percakapan Bahasa Inggris. Berdasarkan proses observasi awal yang para peneliti lakukan di kelas Bahasa Inggris di dua perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI), para mahasiswa memiliki rata-

## LAPORAN HASIL PENELITIAN

**Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 dengan judul: "Pengembangan Modul Pengajaran Percakapan Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa PTKI Di Indonesia"**

### A. Latar Belakang

Peyman dkk. (2016) menyatakan bahwa bahasa dan budaya saling berhubungan. Byram (2013) juga menyebutkan bahwa bahasa mengandung muatan budaya yang melimpah. Mengajar bahasa berarti membekali siswa dengan topik, seperti geografi, sejarah, adat istiadat, adat istiadat setempat, seni sastra, gaya hidup, norma perilaku, konsep nilai, dan aspek lainnya, dari bahasa sasaran. Oleh karena itu, memahami aspek budaya negara-negara berbahasa Inggris dalam pemahaman dan penggunaan bahasa itu bermanfaat, akan membantu siswa untuk memperdalam budaya mereka, dan secara memadai mengembangkan pandangan dunia pembelajar. Mengenai penelitian ini, Arini (2017) menyatakan bahwa mengintegrasikan budaya lokal (Dalam hal ini budaya Indonesia) dalam pengajaran bahasa Inggris secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disebutkan pula bahwa penerapan budaya lokal dalam pengajaran EFL di Indonesia dapat dipertimbangkan karena bahasa dan budaya saling berkaitan. Pengajaran bahasa Inggris yang menggabungkan budaya lokal mendorong siswa untuk belajar keterampilan dengan cepat karena mereka dituntut untuk mendeskripsikan dan mendiskusikan topik yang sudah dikenal. Gunantar (2017) menyatakan bahwa meskipun modul pengajaran mungkin tidak memuat semua aspek yang dibutuhkan dalam proses pengajaran, namun tetap menjadi yang terpenting. Mereka memainkan peran penting sebagai alat efektif yang digunakan dalam proses pengajaran bahasa Inggris, karena dianggap sebagai cerminan dari nilai dan gagasan seseorang atau gagasan (Hinkel, 2005). Oleh karena itu, karena pengajaran bahasa mengacu pada nilai dan gagasan, modul pengajaran perlu mencakup materi budaya, yang membantu meningkatkan kinerja dan kompetensi pelajar yang baik dalam menggunakan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi.

Mengenai literatur yang tersedia tentang modul berbicara berbasis konten bahasa Indonesia dan menurut pemahaman penulis, hanya beberapa materi yang ada berbasis budaya lokal yang mendukung siswa dalam proses pembelajaran percakapan Bahasa Inggris. Berdasarkan proses observasi awal yang para peneliti lakukan di kelas Bahasa Inggris di dua perguruan tinggi keagamaan Islam (PTKI), para mahasiswa memiliki rata-

rata tingkat kemampuan berbicara yang rendah, dibuktikan dengan skor Bahasa Inggris terutama pada aspek percakapan mereka yang buruk, dan memiliki kepercayaan diri dan kegembiraan yang rendah dalam mengekspresikan ide-ide mereka dalam bahasa Inggris.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan membuat modul pengajaran baru untuk kelas Bahasa Inggris di kemampuan berbicara atau percakapan dengan menggunakan materi berbasis budaya lokal Indonesia untuk mendukung kegiatan para mahasiswa, terutama untuk PTKI. Selain itu, keberadaan modul berbasis budaya lokal Indonesia ini diharapkan dapat mengatasi karakteristik siswa yang kurang baik dalam berbicara dan menyediakan sumber belajar yang relevan dan tepat untuk meningkatkan pembelajaran. Seperti disebutkan dalam Nation (2013), keakraban siswa dengan konteks materi dalam modul atau buku teks kemungkinan akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar

## B. Tujuan Pelaksanaan

- a) Dapat meningkatkan mutu dan kualitas Pengajaran Percakapan Bahasa Inggris di PTKI.
- b) Untuk mengembangkan dan menciptakan modul pengajaran percakapan bahasa Inggris Dengan Penggunaan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa PTKI Di Indonesia”
- c) Dapat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris pada program studi non Tadris Bahasa Inggris atau Prodi umum di lingkungan PTKI di yang berbasis kebutuhan mahasiswa.
- d) Menambah ilmu pengetahuan dalam hal pengembangan modul pengajaran atau sumber pembelajaran pada mata kuliah bahasa Inggris pada ruang lingkup program studi umum dan keagamaan dilingkungan PTKI.
- e) Untuk memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan khususnya dalam mendesain pengembangan model pengajaran bahasa Inggris Dengan Penggunaan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa PTKI Di Indonesia
- f) Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau sumber tambahan maupun sumber dalam pembelajaran yang tepat dalam pengajaran bahasa Inggris.
- g) Untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan untuk mahasiswa dan dalam pengembangan program studi lingkup PTKI Di Indonesia.
- h) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan modul pengajaran bahasa Inggris yang

dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang terintegrasi dengan bidang kajian mahasiswa sehingga mahasiswa bukan hanya mendapatkan ilmu kebahasaan tetapi mereka akan mampu mengaplikasikan bahasa tersebut sesuai bidang mahasiswa.

## C. Sasaran

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah para dosen, peneliti, dan mahasiswa dari beberapa PTKI di Indonesia yang valid, praktis dan efektif dan pada akhirnya mampu menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## D. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

### 4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Penelitian Dasar Interdisipliner, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022 dengan judul: "Pengembangan Modul Pengajaran Percakapan Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa PTKI Di Indonesia" ini dilaksanakan selama bulan Februari hingga September 2022 dan bertempat di 4 PTKI yang ada di Provinsi Bengkulu, yaitu UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, IAIN Curup, STIESNU Bengkulu, dan STIT Manna dengan pengambilan data berdasarkan model ADDIE (Molenda, 2008)) yaitu memperoleh informasi awal yang terdiri dari mengidentifikasi masalah, memilih cara pemecahan masalah dan kajian teoritis; Memilih, mendefinisikan konsep, dan menyusun/ mendesain bahan dasar yang dibutuhkan terkait dengan proses pengembangan model pengajaran percakapan Bahasa Inggris dengan menggunakan konten budaya lokal; Pengembangan materi dan konten produk penelitian; Validasi oleh para ahli untuk mendapatkan review dan umpan balik; Revisi konten materi berdasarkan komentar ahli dan verifikasi; Evaluasi terdiri dari uji coba skala kecil, revisi, dan validasi akhir berdasarkan masukan selama proses uji coba yang diperoleh dari para dosen dan mahasiswa di 4 PTKI yang ada di provinsi Bengkulu. Proses ini ditujukan untuk melihat kebermanfaatan dari modul pengajaran percakapan Bahasa Inggris Dengan menggunakan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa PTKI Di Indonesia yang telah dikembangkan pada penelitian ini.

Adapun progres atau logbook penelitian yang dilaksanakan oleh Peneliti adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Tempat	Kegiatan (Teknik)	Deskripsi

1	2021-11-01	Beberapa PTKI yang ada di provinsi Bengkulu	Studi Literatur dan Observasi Lapangan Awal (Observasi)	Melaksanakan observasi ditahap awal untuk memastikan permasalahan yang terjadi dilapangan serta didukung dengan proses studi literatur dan teori untuk menunjang struktur berfikir ilmiah para peneliti dalam memastikan arah proposal penelitian yang akan diajukan
2	2021-11-05	Beberapa PTKI yang ada di provinsi Bengkulu	Penentuan Topik dan Arah Penelitian (Diskusi)	Pada step ini, para peneliti berdiskusi terkait topik, arah dan fokus penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilaksanakan berdasarkan dari apa yang telah ditemukan di lapangan dan studi literatur yang sudah dijalani oleh para peneliti step sebelumnya
3	2021-11-10	LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Pembuatan dan Pengajuan Proposal Penelitian (Analisis Dokumen)	Setelah memastikan objektif penelitian, para peneliti melakukan pengajuan proposal penelitian kepada LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan judul Pengembangan Modul Pengajaran Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa PTKI di Indonesia
4	2021-12-15	LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Seminar Proposal Penelitian (Analisis Dokumen)	Pada tahapan seminar proposal penelitian, para peneliti berkesempatan memaparkan rencana peneltiannya didepan reviewer, panitia (LPPM) dan para calon peneliti lainnya
5	2022-02-02	LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Pernyataan Kelulusan Sebagai Peneliti dana DIPA 2022 (Diskusi)	Dinyatakan lolos sebagai nomine peneliti tahun anggaran 2022 melalui SK rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
6	2022-03-14	UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu	Pengajuan Surat Izin Penelitian (Analisis Dokumen)	Pada saat proses awal penelitian, peneliti mengajukan tugas pelaksanaan penelitian kepada pimpinan UINFAIS Bengkulu. Hal ini dirasa penting untuk menjaga legalitas dan etika penelitian yang dilakukan

7	2022-03-17	4 PTKI yang ada di Provinsi Bengkulu	Proses Analisis Kebutuhan (Wawancara)	Fase pertama dari penelitian pengembangan dengan menggunakan model ASSURE adalah tahapan analisis. Fase ini meliputi analisis kebutuhan sampel, konteks dan bahan ajar. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk menentukan dominasi kecenderungan peserta didik yang dimaksud, seperti pengetahuan awal yang mereka miliki dibidang Bahasa Inggris, pemahaman para mahasiswa terkait wawasan kebangsaan dan minat mereka terhadap kebudayaan lokal
8	2022-03-26	4 PTKI yang ada di Provinsi Bengkulu & BPIP RI	Memilih cara pemecahan masalah dan kajian teoritis (Observasi)	Berdasarkan hasil observasi awal, para peneliti masih perlu memformulasikan terkait cara memecahkan masalah yang dihadapi oleh para mahasiswa dan juga melalui wawancara terhadap Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila selaku mantan Rektor salah satu PTKIN sekaligus lembaga otoritas yang berwenang terkait pembinaan wawasan kebangsaan terkait urgensi hal tersebut bagi mahasiswa PTKI
9	2022-04-02	4 PTKI yang ada di Provinsi Bengkulu	Memilih & mendefinisikan konsep pengembangan (Diskusi)	9. Pada tahapan ini, peneliti kembali melakukan proses analisis terhadap problem yang ditemukan dilapangan, kebutuhan mahasiswa dan kondisi yang ada, sehingga peneliti menentukan untuk mengembangkan sebuah produk berupa modul pengajaran Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa PTKI di Indonesia.
10	2022-04-06	4 PTKI yang ada di Provinsi Bengkulu	Penyusunan Bahan Dalam Pengembangan Bahan Ajar (Analisis Dokumen)	Sebelum melaksanakan tahapan pengembangan produk pengembangan berupa modul bahan ajar Bahasa Inggris, para peneliti melakukan penyusunan bahan-bahan yang diperlukan dan sesuai sebagai dasar ilmiah dalam melaksanakan proses

				pengembangan, sehingga produk yang dihasilkan nantinya memiliki landasan ilmiah dan akademik yang kuat, Menyusun bahan dasar yang dibutuhkan terkait dengan proses pengembangan modul pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan konten budaya lokal dan wawasan kebangsaan untuk mahasiswa PTKI
11	2022-04-25	4 PTKI yang ada di Provinsi Bengkulu	Pengembangan materi dan konten produk penelitian (Diskusi)	Pada tahapan ini para peneliti mulai merancang standarisasi modul bahan ajar pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahapan sebelumnya. Selanjutnya para peneliti melakukan perancangan dengan menentukan elemen-elemen yang dibutuhkan dalam modul pengajaran seperti penyusunan peta kebutuhan proses belajar mengajar dan kondisi yang dialami oleh para mahasiswa, dosen, lembaga PTKI terkait peningkatan wawasan kebangsaan. Dalam hal ini para peneliti juga mengumpulkan referensi yang akan digunakan dalam mengembangkan modul pengajaran. Tahap penentuan strategi yang diterapkan pada modul pengajaran sebagai hasil dari penelitian pengembangan ini. Hal tersebut juga di dukung dengan penentuan media serta materi apa yang dilibatkan dalam proses penelitian pengembangan berlangsung
12	2022-05-15	4 PTKI yang ada di Provinsi Bengkulu	Proses Validasi Produk Hasil Penelitian (Diskusi)	Proses validasi hasil penelitian pengembangan ini dilakukan dalam rangka menilai validitas kelayakan dan konstruksi dari modul pengajaran Bahasa Inggris sebagai salah satu hasil evaluasi. Para validator diminta untuk memberikan penilaian terhadap modul pengajaran yang dikembangkan berdasarkan aspek kelayakan modul tersebut dan

				memberikan saran dan komentar terkait rancangan modul pengajaran yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk revisi perbaikan dan penyempurnaan produk akhir pengembangan. Validasi dilakukan hingga akhirnya modul pengajaran ini dinyatakan layak untuk diterapkan pada proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti juga menganalisis data dari hasil evaluasi modul yang diperoleh dari validator ahli. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan nilai validitas modul pengajaran. Dalam penelitian ini para validator merupakan para ahli di bidang kurikulum bidang bahasa Inggris, pengembangan bahan ajar dan materi wawasan kebangsaan yang berasal dari beberapa PTKI di Indonesia serta memiliki pengalaman dan kemampuan dalam bidang kajian yang terkait dengan validasi. Instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi dan memvalidasi desain penelitian pengembangan ini berupa check list dan kolom saran
13	2022-05-30	4 PTKI yang ada di Provinsi Bengkulu	Revisi Konten Materi (Analisis Dokumen)	Setelah proses validasi dari para ahli selesai, peneliti merevisi modul bahan ajar berdasarkan koreksi dan saran dari para ahli. Revisi yang dilakukan peneliti adalah mengenai ketepatan konten materi pengajaran yang belum begitu sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen dikalangan PTKI terkait peningkatan wawasan kebangsaan, kesalahan ejaan kata, konten budaya lokal yang belum sesuai, struktur yang belum sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan beberapa hal lainnya. Semua bahan yang telah direvisi akan divalidasi kembali oleh para dosen pengajar mata kuliah Bahasa Inggris yang berasal dari 4 PTKI berbeda yang ada di provinsi Bengkulu, dengan tujuan agar modul bahan ajar yang telah dikembangkan dapat lebih

				tepat sasaran dan dapat memenuhi standar yang berlaku sesuai dengan objektif dari penelitian ini yaitu sebagai sarana peningkatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa PTKI
14	2022-06-16	STIESNU Bengkulu	Try Out dan Diseminasi Produk Hasil Penelitian (FGD)	Pada tahapan ini yaitu sebelum dilakukannya evaluasi produk, bahan ajar yang telah dikembangkan perlu untuk di uji coba dan didiskusikan kelayakannya didepan publik. Dalam hal ini proses uji coba (try out) ini dilakukan pada para mahasiswa di STIESNU Bengkulu yang merupakan salah satu PTKI yang ada di Bengkulu. Hasil dari try out dan FGD ini nantinya akan sangat bermanfaat sebagai salah satu proses refleksi dan poin penting pada tahapan evaluasi produk hasil penelitian ini. Selain itu pada proses FGD yang dilakukan, peneliti juga mendapat beberapa masukan dan komentar dari para dosen pengajar mata kuliah Bahasa Inggris di lembaga tersebut terkait kesesuaian materi pada modul pengajaran Bahasa Inggris dan beberapa usulan lain terkait unsur kebudayaan dan konten wawasan kebangsaan didalam modul pengajaran hasil proses penelitian ini
15.	2022-06-23	4 PTKI yang ada di Provinsi Bengkulu	Evaluasi (Diskusi)	Segala saran dari para dosen berdasarkan proses uji coba sangat berguna untuk menyempurnakan Modul Bahan Ajar Bahasa Inggris yang telah dikembangkan sehingga dapat memiliki kualitas yang lebih baik. Setelah melewati semua tahapan tersebut, maka Modul pengajaran tersebut siap untuk diujikan oleh para dosen di proses pembelajaran yang sebenarnya, yaitu kepada mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan kebangsaan para

				mahasiswa tersebut
16	2022-06-23	IAIN Curup	Try Out dan Diseminasi Produk Hasil Penelitian (2) (FGD)	Setelah melaksanakan proses try out dan diseminasi produk yang dikemas dalam kegiatan FGD di salah 1 PTKI di provinsi Bengkulu, selanjutnya kegiatan yang sama juga dilakukan untuk yang kedua kalinya di PTKI berbeda yang ada di provinsi Bengkulu yaitu di IAIN Curup. Tujuan dari dilaksanakannya uji coba dan diseminasi produk modul pengajaran Bahasa Inggris ini masih dalam rangka sebagai uji kelayakan dan juga untuk mendapatkan gambaran penerapan produk dalam proses pembelajaran yang sebenarnya dan tentu dari hasil proses ini peneliti memperoleh komentar dan masukan yang lebih bervariatif lagi baik itu dari para mahasiswa maupun dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris di PTKI tersebut.

#### 4.2 Kronologis kegiatan

Berdasarkan pengumuman dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu bagi dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang penelitian dosen tahun 2022 dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Maka setelah pengumuman tersebut dikeluarkan, selanjutnya Peneliti bersama kolega berinisiatif menyusun proposal penelitian dengan tema yang keilmuannya dapat diintegrasikan dengan disiplin ilmu dari masing-masing anggota tim penelitian, lalu proposal penelitian tersebut di upload ke website litapdimas dan hard copy diserahkan ke pihak LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk mengikuti seminar proposal. Setelah proposal dinyatakan layak untuk dilanjutkan penelitian dengan dikeluarkannya secara resmi oleh SK Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berisikan nama-nama peserta peneliti dan judulnya, selanjutnya para peneliti membuat jadwal penelitian dan memulai mengajukan surat izin penelitian ke LPPM dan surat tugas ke Kepala Biro AUAK yang selanjutnya turun untuk pengambilan data ke lapangan.

Kemudian peneliti menghimpun data melalui wawancara, pengamatan dan juga mencari buku-buku yang dapat memberikan informasi tentang hal-hal yang mempunyai hubungan dengan penelitian, seperti di Badan Pembina Ideologi Pancasila (BPIP) Republik Indonesia, perpustakaan daerah, perpustakaan UINFAIS Bengkulu, dan juga membeli beberapa buku referensi secara online. Buku-buku tersebut dibaca dan dianalisis, hasil wawancara, pengamatan dan lainnya diketik dan dianalisa sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data dan membahasnya, peneliti pun mempresentasikan didepan para audiens yang telah peneliti undang sebelumnya, kegiatan ini juga disebut dengan *Focus Group Discussion*, dimana dalam FGD ini hasil penelitian akan dipaparkan dengan jelas dan juga produk hasil penelitian pengembangan diuji cobakan kepada peserta. Selain itu para peserta pun diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi apa yang telah di presentasikan.

Hasil penelitian juga di presentasikan di ruang diskusi yang difasilitasi oleh LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam presentasi ini didampingi oleh pakar (reviewer) yang akan menganalisa kelengkapan dan kesempurnaan dari penelitian ini.

Tahapan-tahapan kegiatan ini telah lakukan oleh tim peneliti secara baik dan benar sesuai dengan yang jadwal yang ditentukan.

#### 4.3 Keluaran

Strategi dalam pencapaian (keluaran) kegiatan ini sangatlah bermanfaat mengingat para peneliti berprofesi sebagai dosen, maka dapat dipastikan tridarma perguruan tinggi tercapai, selain dari pada itu mengingat penelitian yang peneliti lakukan ini terintegrasi dengan mata kuliah, maka keluaran dari penelitian ini dapat meningkatkan akreditasi institusi dan juga prodi.

Selain itu, penelitian ini merupakan kebijakan ilmiah akademis untuk penambahan dan penguatan referensi pengajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa program studi umum dan kelmuhan Islam di PTKI yang valid, praktis dan efektif. Sehingga keluaran dari hasil penelitian ini nantinya adalah berupa produk IPTEKS, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), Bahan Ajar berupa modul pengajaran percakapan Bahasa Inggris dengan menggunakan konten budaya lokal, Draft Artikel yang akan diterbitkan di jurnal internasional bereputasi, Dummy Buku dan Laporan Lengkap.

#### **4.4 Narasumber /Responden**

Adapun narasumber dalam kegiatan ini adalah para akademisi yang mumpuni dibidangnya. Para narasumber berperan sebagai pemateri pada dua kali Focus Group Discussion (FGD) yang telah dilaksanakan di IAIN Curup dan STIESNU Bengkulu. Untuk narasumber yang terlibat dalam kegiatan FGD ini adalah Yuda Septian Kurniawan, M.Pd yang merupakan seorang akademisi dibidang pendidikan Bahasa Inggris di STIESNU Bengkulu, Denis Ayu Saputri, S.S yang merupakan seorang praktisi pendidikan Bahasa Inggris di English Academy Bengkulu, M. Faaris, M.Pd seorang akademisi pendidikan Bahasa Inggris dan Trinur Susanti, S.Pd (Praktisi pendidikan Bahasa Inggris dari Science Society). Sedangkan subyek dan responden lain yang dianggap perlu, dipilih secara purposive berdasarkan asumsi tentang realitas yang bersifat unik, komplek dan ganda. Sehingga untuk peserta FGD yang telah dilakukan adalah mahasiswa PTKI yang berasal dari masing2 lembaga, yaitu 50 orang mahasiswa STIESNU Bengkulu dan 50 orang mahasiswa IAIN Curup yang berasal dari berbagai program studi.

Oleh karena itu, proses diskusi bersama narasumber dan responden memiliki tujuan untuk memburu informasi seluas mungkin terkait kebermanfaatan produk hasil penelitian pengembangan yaitu Modul Pengajaran Percakapan Bahasa Inggris Dengan Penggunaan Konten Budaya Lokal Untuk Meningkatkan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa PTKI Di Indonesia agar didapatkan hasil yang valid, praktis dan efektif.

#### **4.5 Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan penelitian merupakan kewajiban dosen karena termasuk unsur dari tridarma perguruan tinggi. Oleh karena itu seyogyanya kegiatan penelitian lebih giat lagi dilakukan oleh dosen dalam rangka memahami problem masyarakat dan juga cara penyelesaiannya. Selanjutnya dana penelitian harus lebih ditingkatkan agar penelitian lebih dapat dimaksimalkan dan langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Untuk pihak masyarakat untuk lebih aktif memberikan informasi kepada para peneliti agar peneliti lebih dapat memahami apa dan bagaimana masalah yang sebenarnya dilapangan.

#### **E. Penutup**

Alhamdulillah kegiatan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan sukses hingga proses 70%, sehingga kegiatan dapat dilaporkan (antara) secara akademik dan juga keuangan. Peneliti berharap untuk masa yang akan datang dapat melaksanakan tugas penelitian dengan

lebih baik lagi, sehingga dapat membawa ilmu pengetahuan tentang agama dan sosial yang bermanfaat bagi peneliti, masyarakat dan juga Institusi.

Bengkulu, Juli 2022  
Ketua Peneliti



**Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag.,MH**  
NIP. 196003071992022001